

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI KEWIRAUSAHAAN *LOCUS OF CONTROL* DAN  
*RISK TENDENCY* BAGI PEMUDA SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

**Herlina Budiono, S.E., M.M. (0328067301/10197036)**

**Anggota:**

**Joshua Agustinus (115210253)**

**Ferdiano Saputra (115210250)**

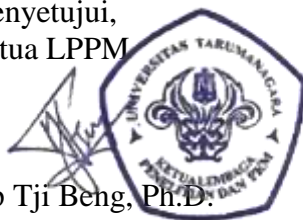
**PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**Periode 1 / Tahun 2022**

1. Judul PKM : Edukasi Kewirausahaan *Locus of Control* dan *Risk Tendency* Bagi Pemuda SMK Bhinneka Tunggal Ika
2. Nama Mitra PKM : SMK Bhinneka Tunggal Ika
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Herlina Budiono, S.E., M.M.
- b. NIDN/NIK : 0328067301 / 10197036
- c. Jabatan/gol. : Lektor 200
- d. Program studi : Sarjana Manajemen
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Bidang keahlian : Manajemen
- g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1 JakBar
- h. Nomor HP/Tlp : 081808981433
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 (dua) orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Joshua Agustinus / 115210253
- b. Nama mahasiswa dan NIM : Ferdiano Saputra / 115210250
- c. Nama mahasiswa dan NIM : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. KH Moh Mansyur No. 222A
- b. Kabupaten/kota : Tanah Sereal, Tambora
- c. Provinsi : Jakarta Barat
- d. Jarak PT ke lokasi mitra : 2 Km
6. a. Luaran Wajib : Prosiding SERINA IV April 2022
- b. Luaran Tambahan : --
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Maret – Juli 2022
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 7.000.000,-

Jakarta, 17 Juni 2022

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D.  
0323085501 / 10381047

Ketua Pelaksana

Herlina Budiono, S.E., M.M.  
0328067301 / 10197036

## RINGKASAN

Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah angkatan muda terbesar di dunia. Dengan melahirkan lebih banyak lagi wirausahawan muda akan meringankan pemerintah dalam menanggulangi pengangguran dan dapat meringankan beban ekonomi negara. Sebagai akademisi, menjadi kewajiban setiap dosen untuk turut serta membantu dan menciptakan *entrepreneur* baru. Pendidik dapat memberikan edukasi bagaimana memulai suatu usaha dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Pendidikan sejak dini mengenai kewirausahaan dapat diterapkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan. Pengabdian masyarakat ditujukan ke kawula muda SMK Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini, yang direncanakan diadakan via *online* mengingat pandemi masih berlangsung dan pertemuan tatap muka masih belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Permasalahan yang muncul dalam pertemuan *online* dengan kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika yang juga menjadi permintaan kepala sekolah adalah untuk membangkitkan siswa baru maupun siswa lama untuk lebih giat dalam mengikuti perkembangan kewirausahaan terutama di saat pandemic. Sehingga dari persoalan tersebut, cocok bagi tim pengabdian masyarakat untuk menyelenggarakan penyuluhan kewirausahaan untuk kawula muda pada SMK Bhinneka Tunggal Ika. Tahapan pelaksanaan akan meliputi tahap awal yang menjadi jembatan pembicaraan atas kebutuhan SMK Bhinneka Tunggal Ika, tahap dua menjadi tahap pencarian literatur untuk melengkapi perencanaan penyuluhan, kemudian tahap tiga merupakan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan tahap keempat untuk melakukan laporan akhir pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk luaran yang direncanakan dari kegiatan ini adalah berupa artikel yang akan masuk ke dalam prosiding yang diselenggarakan oleh LPPM Untar.

**Kata kunci:** penyuluhan, edukasi, kewirausahaan.

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Bhinneka Tunggal Ika. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika dan pihak Yayasan yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi dan *sharing* berbagai pengalaman dan penyuluhan mengenai kewirausahaan “Edukasi Kewirausahaan: Mengenal *Locus of Control* dan *Risk Tendency* Bagi Pemuda SMK Bhinneka Tunggal Ika”, yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022.

Aktivitas pemberian edukasi diawali dengan diskusi langsung dengan para siswa/i yang kemudian dituangkan dalam pelaksanaan yang diwarnai dengan tanya jawab dan *sharing* dari siswa/i SMK Bhinneka Tunggal Ika.

Besar harapan kami, ke depannya kami dapat lebih banyak membagikan ilmu ini kepada siswa-siswi maupun anak-anak usia sekolah lebih banyak lagi agar semakin berkembang dan semakin menambah semangat anak muda untuk memiliki pandangan maju untuk masa depan yang lebih baik.

Ketua Tim



Herlina Budiono

**DAFTAR ISI**

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>1</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>2</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>3</b>
<b>Prakata.....</b>	<b>4</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II Solusi Permasalahan dan Luaran .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB III Metode Pelaksanaan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB IV Hasil dan Luaran yang Dicapai .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>Lampiran – Lampiran.....</b>	<b>21</b>
<b>Lampiran Surat Perjanjian Sekolah</b>	
<b>Lampiran Foto Kegiatan</b>	
<b>Lampiran Artikel Luaran Wajib</b>	
<b>Lampiran SPK</b>	
<b>Lampiran PPT</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Analisis Situasi**

Peranan pemuda sangat sentral dalam pembangunan nasional, apalagi ketika menjelang puncak bonus demografi tahun 2030, jumlah pemuda akan mencapai 64,19 juta jiwa dan akan menjadi penentu keberlangsungan pembangunan ekonomi bangsa (dikutip dari <https://www.kemenkopmk.go.id>).

Asisten Deputi Pemberdayaan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PKM) Yohan mengatakan bahwa Langkah yang perlu dilakukan ialah membangkitkan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda untuk melahirkan entrepreneur-entrepreneur muda yang mampu membuka lapangan pekerjaan. Saat ini kondisi jumlah wirausahawan Indonesia masih tercatat rendah yaitu di angka 3,4% pada tahun 2019 lalu, dimana persentase angka tersebut masuk dalam kategori rendah dibandingkan negara-negara lain.

Maka dari itu, usaha pemerintah untuk membangkitkan semangat kewirausahaan pemuda dan menggerakkan pemuda sebagai motor pembangunan nasional penting dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaya saing di dunia Internasional. Harapan di tahun 2024, jumlah wirausahawan Indonesia dapat menjadi 4%, yang akan masuk dalam kategori negara yang memiliki daya saing di dunia Internasional.

Selain itu Imam Gunawan (Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Kemenpora) juga menyampaikan saat rapat koordinasi di Hotel Santika Premiere Jakarta, bahwa pemuda adalah generasi penerus kepemimpinan bangsa, oleh karena itu, untuk membangkitkan semangat wirausaha pemuda, maka pemuda harus diarahkan potensi dan perilakunya agar menjadi wirausaha muda yang sukses memanfaatkan berbagai peluang.

Menurut Asrorun Ni'am (Deputi Pengembangan Pemuda) dalam Rapat Koordinasi Strategis Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan yang digelar Kemenpora RI, mengatakan bahwa strategi pengembangan kewirausahaan berdasarkan RPJMN 2020/2024 di antaranya adalah untuk meningkatkan kapasitas dan akses pembiayaan, meningkatkan peluang usaha dan startup, meningkatkan nilai tambah usaha sosial. (<https://finance.detik.com>).

Dan lagi menurut Ni'am, kondisi produktivitas tenaga kerja Indonesia masih rendah, tingkat pengangguran yang semakin diperparah dengan adanya pandemi yang belum berakhir, dan rendahnya rasio kewirausahaan Indonesia bila dibandingkan negara ASEAN lain, masih merupakan persoalan yang harus segera diselesaikan.

Kata ekonomi sering kali dihubungkan dengan kata wirausaha. Kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan pada kreativitas dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya suatu individu untuk mencari peluang dalam menuju kesuksesannya (Suryana, 2008). Selain itu, terdapat juga pernyataan Tunggal (2007) yang membuat kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan. Para *entrepreneurs* dinilai memegang peranan penting dalam ekonomi dan perkembangan sosial (Kelley, 2016) serta dapat menjadi pemecah masalah pada suatu negara. Para wirausaha yang dapat membantu untuk mengatasi masalah pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan, peningkatan standar hidup, pengurangan kemiskinan, serta dapat menambah pendapatan negara melalui pajak. Selain itu, para wirausaha juga dapat memajukan perekonomian suatu negara karena dengan semakin banyaknya wirausaha dapat memicu daya saing dalam negara maupun mancanegara dan menambah *value* negara tersebut.

Namun Indonesia masih memerlukan beberapa syarat untuk menjadi negara maju. Salah satunya ialah negara Indonesia masih membutuhkan 4 juta wirausaha/*entrepreneurs* baru. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan jumlah pengusaha di Indonesia terutama pada kalangan anak muda seperti mahasiswa. Pada penelitian Chimucheka (2017), peran universitas menjadi vital dalam menumbuhkan minat wirausaha karena dengan menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan pada kurikulum turut menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru di suatu negara. Dengan didukung dengan dipermudahnya perijinan usaha, memberi pelatihan pada suatu bidang khusus pemberian motivasi dan perbaikan sistem pendidikan yang salah satunya dengan memberi mata pelajaran/kuliah tentang wirausaha yang berlabuh pada satu tujuan yaitu menumbuhkan jiwa, dan minat kewirausahaan (*entrepreneur intention*) di kalangan masyarakat terutama mahasiswa.

Melihat dari uraian umum di atas atas analisis situasi nasional yang saat ini masih berlangsung pandemi, maka peranan Universitas Tarumanagara dengan slogan "UNTAR UNTUK INDONESIA" menjadi pemacu setiap insan akademika Universitas

Tarumanagara untuk terus memberikan berbagai kontribusi kepada Indonesia. Salah satunya adalah dengan mewujudkan tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kepentingan dalam kegiatan PKM ini bagi tim, selain yang menjadi salah satu tanggung jawab seorang Dosen, juga dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah Indonesia melalui penanaman pengetahuan, penyuluhan di berbagai sekolah, guna secara berkesinambungan menjangkau berbagai tingkatan tahun masuk siswa di SMK, yang kali ini akan diadakan di SMK Bhinneka Tunggal Ika.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Diawali dengan terhubungnya pihak Yayasan Sekolah Bhinneka Tunggal Ika, kemudian pembicaraan yang mengarah pada penyampaian permohonan kepada pihak sekolah terkait kegiatan PKM ke sekolah.

Dari pihak Yayasan setelah pembicaraan tersebut mengerucut pada beberapa bidang yang dapat menjadi sasaran topik, antara lain penyuluhan tentang kewirausahaan, edukasi tentang finance, edukasi tentang bagaimana siswa akhir menghadapi kesempatan kerja yang tersedia, dan masih banyak lagi.

Tim PKM, kemudian mengambil salah satu topik yang akan diangkat dalam proposal awal PKM ke LPPM Untar, adalah terkait penyuluhan tentang kewirausahaan.

Pihak Yayasan kemudian memberikan nomor kontak kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika untuk melakukan pembicaraan lebih mendetail terkait penyuluhan kewirausahaan dan mendiskusikan surat Kerjasama yang dibutuhkan tim PKM yang akan dipergunakan dalam proposal awal ke LPPM Untar.

Pihak sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika yaitu Bapak Edi Fredi, S.Ag. memberikan surat Kerjasama yang menyatakan kesediaannya untuk melaksanakan secara bersama-sama kegiatan penyuluhan kewirausahaan bagi siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika.

Edukasi atau penyuluhan kewirausahaan ini dibagi dalam beberapa tahap penyelenggaraan yang rencananya akan dilakukan dalam dua semester, yaitu pada saat proposal awal diajukan saat ini, direncanakan pemberian edukasi perihal kewirausahaan yang meliputi hal-hal umum, bagaimana menjadi pribadi *entrepreneur*



yang baik, bagaimana kreativitas dan inovasi terbentuk dalam diri seorang siswa, bagaimana melihat peluang yang ada dan cara memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah rencana bisnis yang baik. Pada semester berikutnya dapat direncanakan pelaksanaan penyuluhan kewirausahaan dalam bentuk pematangan rencana bisnis yang sebelumnya telah dipikirkan dalam bentuk workshop yang dapat membantu siswa mengecutkan rencana bisnis awal yang sudah mulai dipikirkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika tersebut dengan seorang ketua dan dibantu oleh beberapa mahasiswa dengan target siswa siswi yang memiliki kesempatan mengikuti penyuluhan kewirausahaan yaitu kelas X, XI, bahkan kelas XII jika memungkinkan dalam bentuk webinar online selama 2 jam.

### **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

SMK Bhinneka Tunggal Ika merupakan sekolah kejuruan yang tertarik untuk bekerja sama dengan Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAR untuk memberikan penyuluhan dan edukasi terkait kewirausahaan. Dalam hal ini tim PKM menawarkan ke kelas 10 dan kelas 11 di SMK Bhinneka Tunggal Ika dalam edukasi kewirausahaan.

Kegiatan penyuluhan ini telah dilakukan terhadap siswa/i SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta sebagai mitra. Adapun jarak dari FEB Universitas Tarumanagara dengan mitra sejauh 4 km. Pihak mitra berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya yaitu mengkoordinir siswa/i kelas 10 dan 11 yang akan mengikuti penyuluhan; menyediakan sarana penyuluhan dan pengenalan SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta mengkoordinir waktu berlangsungnya kegiatan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan secara *online* di sekolah. Dengan adanya partisipasi dari mitra, kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan sukses sesuai dengan rencana tim abdimas, sehingga tujuan awal dari kegiatan abdimas untuk menyelesaikan masalah yang ada di SMK Bhinneka Tunggal Ika dapat tercapai.

Masa pandemic Covid 19 telah banyak membuat kaum muda frustrasi tidak bisa bekerja atau menjual karya-karyanya. Namun sejarah telah menunjukkan manusia selalu mampu keluar dari tekanan-tekanan itu dalam wujud kreativitas. Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk edukasi

kewirausahaan dituangkan dalam bentuk pemberian edukasi disertai tanya jawab sehingga mudah dipahami oleh siswa-siswi dalam mempersiapkan diri dan memperluas wawasan serta pengetahuan saat berada dalam suatu organisasi/perusahaan/wirausahanya.

### ***Locus of control***

*Locus of control* merupakan definisi dari suatu sifat kepribadian seseorang dalam menunjukkan kontrolnya terhadap hadiah (*rewards*), hasil (*results*), keberhasilan (*successes*), ataupun kegagalan (*failure*) yang terjadi pada hidup seseorang. Menurut pernyataan Kreitner dan Kinicki yang disebutkan dalam Wiriani (2013), sifat kepribadian tentang kontrolisasi individu yang terdiri dari dua konstruk yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Berdasarkan acuan dari studi Rotter (1996), *internal locus of control* pada seseorang meyakini bahwa segala kejadian atau peristiwa yang terjadi pada dirinya dikarenakan oleh tindakan atau perlakuan yang berada dalam kontrolnya sendiri dan keyakinan bahwa dirinya yang selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki *locus of control* internal juga tidak mempercayai adanya pengaruh keberuntungan, nasib, ataupun kesempatan dalam hidupnya. Sebaliknya, *external locus of control* pada seseorang justru meyakini bahwa apapun yang terjadi atau keseluruhan peristiwa dihidupnya terjadi di luar kendali dirinya dan dipengaruhi oleh nasib, keberuntungan dan segala pengaruh yang di luar kendalinya.

Perbedaan dasar kedua jenis *locus of control* ini memberikan sebuah kesimpulan bahwa orang yang mempunyai *locus of control* internal lebih percaya diri ketimbang dengan orang yang memiliki *locus of control* eksternal. Rotter (1996) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa seorang individu dengan *locus of control* eksternal digambarkan sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan lingkungannya. Lefcourt (2014) juga berpendapat bahwa orang yang seperti itu diyakini memiliki kecenderungan yang tidak dapat bertahan pada suatu tugas karena merasa bahwa tidak memiliki penerahan energi yang mengarah pada hasil yang berarti.

Kepercayaan diri individu yang dimiliki *locus of control* internal diyakinkan dapat membuat individu tersebut untuk memiliki niat kewirausahaan yang kuat (Lefcourt, 2014). Kesimpulan tersebut didukung oleh penelitian Mazzarol (1999) bahwa suatu individu dengan *locus of control* internal yang kuat lebih cenderung

memiliki niat kewirausahaan dan lebih cenderung mengeksploitasi kesempatan tertentu ketimbang individu yang memiliki *locus of control* eksternal.

Dalam penyuluhan ini, *locus of control* yang dimaksud ialah *internal locus of control* yaitu dari besarnya keyakinan seseorang dalam kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam kegiatan apapun serta dalam mengatasi tekanan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebuah niat dapat mendorong seorang individu dalam bertindak sesuai niat yang dikehendaki. Ajzen (1991) juga kembali berpendapat bahwa sikap terhadap perilaku berkonsentrasi pada seorang individu dapat mengevaluasi kinerja perilakunya, sehingga semakin sering mengevaluasi perilakunya, maka semakin tinggi juga niatnya. Teori ini menunjukkan bahwa niat kewirausahaan berpusat pada tiga elemen: sikap seseorang terhadap perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif (Helen & Sam, 2021).

### ***Risk taking tendency***

Ketika seseorang yang mempunyai orientasi dalam mengambil keputusan pada peluang yang belum pasti dinamakan *risk taking tendency*. Selain itu, Dwi (2017) berpendapat *risk taking tendency* merupakan suatu sikap tidak takut dalam menghadapi sebuah keadaan yang tidak pasti terutama pada pada bidang kewirausahaan. Seseorang yang memiliki kepribadian tersebut merupakan sosok unik yang berani menentang naluri manusia pada umumnya. Salah satu kunci keberanian dalam mengambil resiko ialah kepercayaan pada suatu individu tersebut terutama pada dirinya sendiri. Kepercayaan merupakan sumber utama dalam mendukung resiko dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Welter, 2012). Kecenderungan individu untuk percaya dapat membentuk sikap dan preferensi seseorang terhadap hasil yang diberikan.

Resiko sekilas memang terlihat membahayakan, tetapi jika pengambilan resiko tersebut dengan sungguh-sungguh dan pertimbangan yang tepat maka akan membuahkan hasil. Sebuah resiko muncul dengan kesempatan untuk berhasil. Ketika seorang individu mengambil sebuah resiko maka akan ada juga sebuah penghargaan (*reward*) yang dapat diraih. Orang yang cenderung berani dalam mengambil resiko cenderung lebih beruntung. Dengan keberanian itu, kesempatan orang tersebut akan mendapatkan *reward* menjadi lebih besar daripada orang-orang yang tidak mengambilnya.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1. Solusi Permasalahan**

Dari pembicaraan dan diskusi yang dilakukan dengan pihak sekolah mulai dari Yayasan SMK Bhinneka Tunggal Ika yang kemudian mendapatkan persetujuan Kerjasama dari kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika, Bapak Edi Fredi, S.Ag. maka permasalahan yang telah didiskusikan tersebut diberikan solusi oleh tim PKM yaitu dengan memberikan edukasi atau penyuluhan terkait kewirausahaan. Dimana, akan disampaikan hal-hal umum, bagaimana menjadi pribadi *entrepreneur* yang baik, bagaimana kreativitas dan inovasi terbentuk dalam diri seorang siswa, bagaimana melihat peluang yang ada dan cara memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah rencana bisnis yang baik.

Dengan rencana akan diikuti oleh guru dan siswa kelas X, XI, dan kelas XII jika memungkinkan sesuai arahan kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika. Pemberian materi edukasi awal tentang kewirausahaan meliputi *locus of control* dan *risk tendency* agar siswa memahami sejak awal bagaimana melahirkan niat berwirausaha sejak usia muda seperti usia siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika.

Maka solusi yang ditawarkan kepada siswa-siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika berupa:

- Pemberian edukasi kewirausahaan tentang *locus of control* dan *risk tendency*
- Experience sharing, bentuk keikutsertaan mahasiswa yang menjadi tim PKM dan pelaksanaan mahasiswa mengajar di sekolah
- Tanya jawab terkait kewirausahaan, *locus of control* dan *risk tendency*.

#### **2.2. Luaran Kegiatan PKM**

Jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan program Pengabdian pada Masyarakat berupa:

- Modul ppt yang diberikan kepada siswa-siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika yang mengikuti PKM.
- Artikel yang diikutsertakan dalam prosiding SERINA IV tahun 2022 yang dilaksanakan April 2022 dan telah dipresentasikan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah pertama dengan melakukan survei secara *online* melalui zoom melalui kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika untuk membicarakan teknik pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan serta memberikan informasi apa yang akan dilakukan serta penyusunan bahan dan materi yang akan digunakan dalam kegiatan meliputi juga gambar *powerpoint* dan *handout*. Kedua pelaksanaan kegiatannya berupa memberikan penjelasan materi berupa teori terlebih dahulu. Ketiga pelaksanaan dilakukan pada tanggal 11 April 2022 dan peserta dalam kegiatan ini adalah siswa/i SMK Bhinneka Tunggal Ika kelas 10 dan 11 yang berjumlah 40 orang.

Kemudian kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama tahapan: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan.

Tahap penyusunan materi dilakukan dengan diawali diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika. Menanyakan tentang apakah sudah ada PKM terkait yang pernah diadakan di SMK terkait dengan kewirausahaan. Hasil diskusi dengan kepala sekolah, bahwa memang banyak tim PKM yang melaksanakan PKM terkait dengan kewirausahaan topik yang mau dibahas. Maka tim PKM melakukan penyusunan materi dan pencarian literatur yang cocok untuk dijadikan proposal awal PKM.

Kedua, adalah tahap pembuatan proposal awal, meski dengan berbagai kekurangan yang masih ada, dibuatlah proposal awal yang menguraikan poin-poin penting yang harus dijalankan dan diuraikan dalam proposal awal. Termasuk di antaranya pencarian mahasiswa yang memilih untuk ikut serta sebagai bagian tim PKM. Penjelasan tentang peranan dan kemungkinan mahasiswa untuk menyampaikan *sharing* dalam pelaksanaan yang termasuk dalam kegiatan “Mahasiswa Mengajar”.

Tahap ketiga, pelaksanaan PKM yang dilakukan pada hari Senin, 11 Mei 2022. Kepala sekolah memberikan waktu yang cocok untuk pelaksanaan secara online melalui zoom, yaitu pilihan di hari Senin atau Jumat setelah siswa siswi SMK selesai

Ujian Tengah Semester. Diawali dengan pemberian pengetahuan atau edukasi tentang kewirausahaan *Locus of control* dan *risk tendency* serta *experience sharing* mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran di Merdeka Belajar.

Tahap keempat, proses pelaporan, namun sebelum proses pelaporan didahului oleh monev dari LPPM terkait kegiatan pelaksanaan PKM. Sebelum pelaksanaan PKM, tim PKM telah melaksanakan luaran wajib dari kegiatan yaitu mengikut sertakan artikel PKM ke prosiding SERINA IV tahun 2022, yang dilaksanakan pada April 2022 lalu dan dipresentasikan pada sesi paralel ruang 03 SERINA IV. Setelah pelaksanaan monev 18 Mei 2022, tim menyelesaikan Laporan Akhir PKM ke LPPM.

### **3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM**

SMK Bhinneka Tunggal Ika selaku mitra kegiatan PKM dan kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika Bapak Edi Fredi. S.Ag. selaku kontak tim PKM dengan pihak sekolah. Kedua belah pihak berkolaborasi menyelenggarakan kegiatan PKM agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan sudah berlangsung di hari Senin, 11 April 2022 dengan baik.

Dalam kemitraan tim PKM dengan SMK Bhinneka Tunggal Ika, mulai dari pembicaraan awal dengan pihak Yayasan sebelum dialihkan ke kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika, dapat dijelaskan beberapa bentuk partisipasi yang dimungkinkan diberikan oleh pihak sekolah yaitu:

1. Kemungkinan penyediaan media *online* untuk pelaksanaan PKM.
2. Membentuk jadwal bersama guru dan siswa atas waktu yang disepakati guna mengikuti penyuluhan kewirausahaan dari tim PKM.
3. Memberikan sertifikat kepada tim PKM.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang sangat didukung penuh oleh perguruan tinggi seperti Universitas Tarumanagara melalui pendanaan yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Tim pengusul PKM adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester harus melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah kegiatan PKM.

Kegiatan PKM melibatkan anggota yang berasal dari kalangan mahasiswa, dimana mahasiswa akan ditawarkan untuk mengikuti kegiatan PKM dosen dan akan diberikan tugas sesuai kapasitas dan kemampuan masing-masing, dan bila perlu dibekali pula dengan Latihan bagi mahasiswa agar memudahkan mahasiswa dalam penyampaian dalam program “Mahasiswa Mengajar”.

Anggota tim PK terdiri dari dua orang mahasiswa yaitu Joshua Agustinus (115210253) dan Ferdiano Saputra (115210250). Kedua anggota tim berikan tugas yang sama seperti uraian di atas, yaitu mulai dari membantu mengumpulkan literatur yang dibutuhkan, mempersiapkan absensi-*record*-materi ppt saat pelaksanaan, membantu mengatur alur Q&A saat pelaksanaan, membantu membuat sertifikat untuk siswa dan guru yang mengikuti penyuluhan, membantu mempersiapkan laporan monev sebagai acuan untuk pembuatan laporan akhir ke LPPM Untar.

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra maupun bagi institusi pendidikan, yaitu:

1. Bagi peserta
  - a. Mendapatkan pemahaman dalam edukasi kewirausahaan dalam mengenali *locus of control* dan *risk tendency*.
  - b. Siswa sebagai generasi muda memahami kemungkinan kendala dari keluarga, lingkungan, dan sekolah untuk berkreasi dan berinovasi dalam kewirausahaan untuk menciptakan maupun merencanakan suatu wirausaha yang diawali dengan pengenalan terhadap potensi diri sendiri.
  - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman berbagi mahasiswa kepada siswa untuk mengelola usaha saat ini maupun setelah lulus kelak.

## 2. Bagi tim dosen PKM Universitas Tarumanagara

Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi. Mahasiswa berkesempatan mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada pelaksanaan Mahasiswa Mengajar di Sekolah-Sekolah.

### 3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim PKM

Pelaksanaan berlangsung hari Senin, 11 April 2021 setengah hari mulai pukul **09.00** sampai dengan pukul 12.00 dimana acara berlangsung dalam tahapan pemberian materi, tanya jawab dan *sharing* mahasiswa mengenai **kewirausahaan, mengenali *locus of control* dan *risk tendency* bagi pemuda SMK Bhinneka Tunggal Ika.**

Mahasiswa selain memperoleh kesempatan untuk berbicara, dibagi pula tugas-tugas lain untuk melancarkan kegiatan pelaksanaan, berupa membuat kuesioner dalam *google form* kepada peserta siswa untuk memperoleh tanggapan peserta, yang bertugas

untuk melakukan foto-foto, yang bertugas untuk membuat absensi dan merekap semua *google form* yang sudah terisi untuk diberikan kepada ketua tim.

Jenis Kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan kebutuhan mitra: Kewirausahaan, untuk penjelasan mengenai kewirausahaan termasuk materi tentang *locus of control* dan *risk tendency* yang disampaikan oleh Herlina Budiono yang merupakan dosen sesuai bidang dan kompetensi dosen dan dengan bantuan tim mahasiswa sebagai anggota sesuai uraian tugas mahasiswa di atas.



## BAB IV

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Dari hasil kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa siswi menanggapi pelaksanaan kegiatan PKM dapat diketahui bahwa pelaksanaan PKM sudah terbuka kerjasama sebelumnya dengan tim PKM Untar dengan dosen yang berbeda namun dengan topik yang tentunya berbeda pula. Dapat pula diketahui respon dari siswa terhadap topik yang diberikan sebesar 4,4; topik penyuluhan membuka wawasan sebesar 4,4; Saya dapat belajar banyak dari penyuluhan ini 4,37; topik penyuluhan memotivasi saya untuk melakukan yang terbaik sebesar 4,33; topik penyuluhan sering diselenggarakan di SMK tempat saya menimba ilmu sebesar 3,97; pembicara penyuluhan menguasai materi dengan baik sebesar 4,37; pembicara penyuluhan menyediakan waktu diskusi sebesar 4,27; dengan skala skor dari 1 hingga 5. Sehingga secara keseluruhan hasil dari pelaksanaan PKM ini sudah memperoleh tanggapan yang baik dan harapan siswa untuk pelaksanaan berikutnya dapat dilakukan di SMK Bhinneka Tunggal Ika.



Gambar 1. Poster dan Foto Saat Pelaksanaan PKM Bersama

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMK Bhinneka Tunggal Ika pada hari Senin, 11 April 2022 dimulai dari pukul 08.30 yang diawali dengan registrasi siswa SMK Bhinneka Tunggal Ika. Sambil memutar video tentang FEB Untar, informasi terbaru mengenai Untar dalam bentuk ppt pun diberikan kepada pihak sekolah dan ditayangkan dalam pelaksanaan PKM selaku salah satu promosi untuk Untar kepada pihak sekolah, kemudian pada pukul 09.00 dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Tarumanagara.

Sedikit kata sambutan dari Kepala Sekolah untuk mengawali pelaksanaan *zoom online*. Pemberian materi edukasi kewirausahaan agar siswa siswi mengenal *Locus of control* dan *Risk Tendency* diberikan dan materi pun disampaikan via *chat room* kepada seluruh peserta siswa yang semula direncanakan 70 siswa namun yang hadir sebanyak 50 siswa dan guru.

Khalayak sasaran adalah siswa-siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika, hal ini berkaitan dengan promosi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai salah satu fakultas terbaik yang menawarkan ilmu manajemen dan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah tersebut dengan seorang ketua dan dibantu oleh beberapa mahasiswa dengan target siswa kelas X dan XI dalam bentuk webinar selama 2 jam.

*Locus of control* diyakini sebagai salah satu sikap yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha siswa namun hal ini belum tentu menjadi patokan sedangkan *risk taking tendency* yang menyebutkan bahwa wirausaha sebagai profesi dengan tingkat risiko yang besar dengan kecenderungan wirausaha berani mengambil risiko dalam membentuk niat kewirausahaan siswa. Kesadaran dan pemahaman atas kedua variabel di atas akan membentuk siswa dalam memahami mengenai tingkat risiko dan pengontrolan diri saat mengambil keputusan berwirausaha.

Penyuluhan berbentuk edukasi kewirausahaan sangat dibutuhkan siswa sebagai bentuk awal dari kepribadian yang tangguh, mampu menghadapi risiko, mampu mengontrol diri sendiri, selain selalu berupaya untuk melakukan inovasi dalam pemikiran siswa untuk mewujudkan niat berwirausaha.

Akhirnya, diharapkan pendidikan Indonesia bisa lebih mengacu kepada praktek yang akan meningkatkan kreatif siswa dalam berpikir dan praktik di sosial masyarakat. Pelaksanaan PKM sekolah menjadi salah satunya cara Mendikbudristek menjangkau sekolah-sekolah melalui Perguruan Tinggi maupun Universitas.

Luaran wajib berhasil disampaikan dalam presentasi Seminar, yaitu dalam Serina IV yang diadakan bulan April 2022 dan akan diterbitkan dalam prosiding Serina IV. Revisi telah dikirimkan kepada panitia Serina IV dan akan dilampirkan dalam Monev ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peserta dari siswa-siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika berjumlah 50 orang.
2. Kepala Sekolah berharap pada tahun berikutnya masih dapat memperoleh kesempatan kehadiran tim PKM Untar bersama mahasiswa untuk membekali siswa-siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika mengenai topik-topik baru yang dapat didiskusikan berikutnya.
3. Modul ppt yang diberikan sederhana namun dapat dijadikan bacaan dan panduan untuk mengingat kembali edukasi kewirausahaan / *leadership* yang disampaikan dan telah diberikan kepada siswa-siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika.

#### **B. Saran**

1. Tim PKM Untar dan Mahasiswa yang lain dapat menghubungi SMK Bhinneka Tunggal Ika dan diskusi *sharing* topik lain karena kepala sekolah sangat bersahabat dan *welcome* atas kehadiran tim PKM Untar.
2. Perlu menyiapkan lebih banyak cara untuk memancing siswa agar memberikan pertanyaan atau diskusi lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arkolful, Helen & Kris Hilton, Sam. (2021). Locus of control and entrepreneurial intention: a study in a developing economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Chimucheka, Tendai. (2013). The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMEs). *Journal Economics*, 4(2): 157-168.
- Dwi Wahyu Pril Ranto. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*. 8(1), 36-44, Februari 2017.
- Kelley, D., Singer, S. and Herrington, M. (2016). Global entrepreneurship monitor: 2015/2016 global report. *Global Entrepreneurship Research Association (GERA)*. [www.gemconsortium.org/report/49480](http://www.gemconsortium.org/report/49480).
- Lefcourt, H.M. (2014). *Locus of Control: Current Trends in Theory and Research*. Hilldale, New Jersey.
- Mazzarol, T., Volery, T., Doss, N. and Thein, V. (1999). Factors influencing small business start-ups. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 5 (2), 48-63.
- Rotter, J. (1996). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*. 80 (1), 1-28.
- Tanazha, Jonathan dan Budiono, Herlina. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kepribadian, dan Peran Faktor Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 3(3), 751-761.
- Welter, F. (2012). All you need is trust? A critical review of the trust and entrepreneurship literature. *International Small Business Journal*. 30(3), 193-212.
- Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, G. (2013). Efek Moderasi *Locus of Control* pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditian Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. 8(2), 99–105.
- <https://www.kemendiknas.go.id/kemendiknas-pemuda-untuk-mewujudkan-indonesia-yang-berdaya-saing>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5223821/9-poin-rumusan-pengembangan-wirausaha-anak-muda-apa-saja>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## SEKOLAH BHINNEKA TUNGGAL IKA

TK – SD – SMP – SMA – SMK

Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 222A RT 10 RW 05, Tanah Sereal, Kec.  
Tambora, Jakarta Barat 11270

### SURAT PERNYATAAN KERJASAMA

No : 091/C.IV.II/SMK BT.IKA/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pihak pertama:

Nama : EDI FREDI, S.Ag  
Instansi : SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA  
Jl. KH. Moh. Mansyur No. 222A RT 10 RW 05, Tanah Sereal, Kec.  
Tambora, Jakarta Barat 11270  
Jabatan : Kepala Sekolah SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA

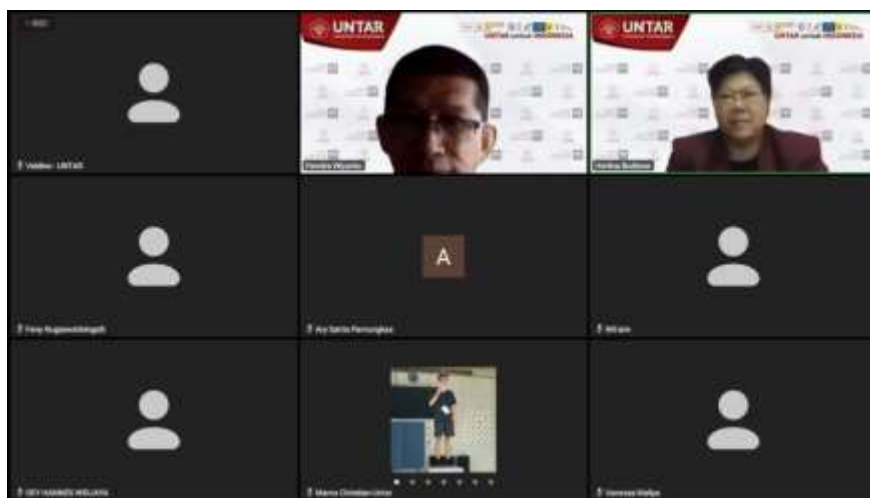
Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta, dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kesepakatan antara kedua pihak, maka kami selaku pihak mitra bersedia bekerja sama guna membantu tim pengusul dengan dukungan diwujudkan melalui penerimaan kunjungan survei lapangan, penyusunan deksripsi konsep pelaksanaan PKM tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya demi kepentingan pelaksanaan kegiatan PKM.

Jakarta, 8 Februari 2022

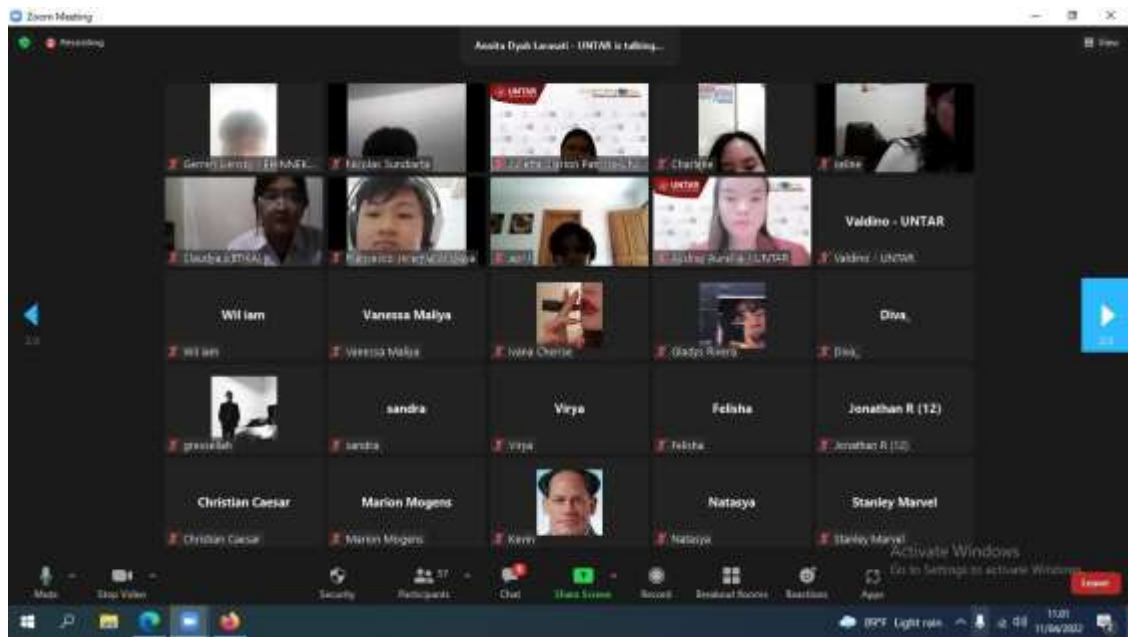
Kepala Sekolah SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA

  
EDI FREDI, S.Ag  







# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Herlina Budiono**


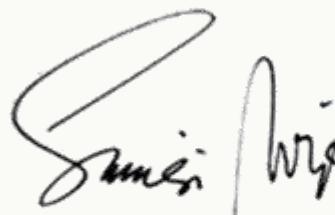
Sebagai

**NARASUMBER**

Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Bhinneka Tunggal Ika

11 April 2022

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

**LUARAN WAJIB  
ARTIKEL PROSIDING SERINA IV**

## SESI PARALEL 2

### Ruang Paralel: Ruang 3

Waktu : 15.15 – 16.45  
 Bidang Ilmu : Ekonomi VII  
 Moderator : Herlina Budiono, S.E., M.M.

No	Waktu	ID Makalah	Nama Pemakalah	Judul Pemakalah	Institusi
1	15.15 - 15.23	103A	Dicky Supriatna, Julisar, Deasy Ariyanti Rahayuningsih	Penerapan Digital Marketing Melalui Teknik Copywriting Dan Seo Bagi UMKM	STIE Trisakti Jakarta
2	15.23 – 15.31	116A	Maria Mia Kristanti, Sri Yunan Budiarsi	Digital Marketing Dan Brand Destination Kampung Wisata Sungai Dinoyo Surabaya: Upaya Peningkatan Daya Saing Digital	Unika Widya Mandala Surabaya
3	15.31 - 15.39	032A	Urbanus Ura Weruin	Belajar Berpikir Kritis Bersama Siswa-Siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika Jakarta	Universitas Tarumanagara
4	15.39 - 15.47	065A	Herlina Budiono, Joshua Agustinus, Ferdiano Saputra	Edukasi Kewirausahaan: Mengenali <i>Locus of Control</i> Dan <i>Risk Tendency</i> Bagi Pemuda SMK Bhinneka Tunggal Ika	Universitas Tarumanagara
5	15.47 - 15.55	097A	Sriwati, Visyka Suprpto, Reina Angreani	Pelatihan Siklus Kas Dan Bank Dengan Software Accurate Bagi Siswa/l SMA Kristen Yusuf	Universitas Tarumanagara
6	15.55 - 16.03	106A	Elsa Imelda, Angella	Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dan Penentuan Harga Jual Produk Lemon Sereh Pada UMKM Ajr	Universitas Tarumanagara
7	16.03 - 16.11	105A	Ida Puspitowati	Manajemen Untuk Optimalisasi Pelayanan Perpustakaan Nusantara	Universitas Tarumanagara
8	16.11 - 16.19	108A	Hadi Cahyadi, Kelly Rich, Christian Kho	Strategi Pemasaran PT. Artha Trimitra Expotama	Universitas Tarumanagara
9	16.19 - 16.27	112A	Lydiawati Soelaiman, Cynthia Liusca Winata	Meningkatkan Daya Saing Melalui Pengukuran Tingkat Kepuasan Konsumen	Universitas Tarumanagara
10	16.27 - 16.35	107A	Elsa Imelda, Phebe Callista, Winda Aprillia	Pelatihan Accurate Bagi Siswa/l SMA Kristen Yusuf	Universitas Tarumanagara
	16.35 - 16.45	Tanya Jawab			

## **EDUKASI KEWIRAUSAHAAN: MENGENALI *LOCUS OF CONTROL* DAN *RISK TENDENCY* BAGI PEMUDA SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA**

**Herlina Budiono<sup>1</sup>, Joshua Agustinus<sup>2</sup>, dan Ferdiano Saputra<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel:herlinab@fe.untar.ac.id

### **ABSTRAK**

Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah angkatan muda terbesar di dunia. Dengan melahirkan lebih banyak lagi wirausahawan muda akan meringankan pemerintah dalam menanggulangi pengangguran dan dapat meringankan beban ekonomi negara. Sebagai akademisi, menjadi kewajiban setiap dosen untuk turut serta membantu dan menciptakan *entrepreneur* baru. Pendidik dapat memberikan edukasi bagaimana memulai suatu usaha dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Pendidikan sejak dini mengenai kewirausahaan dapat diterapkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan. Pengabdian masyarakat ditujukan ke kawula muda SMK Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini, yang direncanakan diadakan via *online* mengingat pandemi masih berlangsung dan pertemuan tatap muka masih belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Permasalahan yang muncul dalam pertemuan *online* dengan kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika yang juga menjadi permintaan kepala sekolah adalah untuk membangkitkan siswa baru maupun siswa lama untuk lebih giat dalam mengikuti perkembangan kewirausahaan terutama di saat pandemic. Sehingga dari persoalan tersebut, cocok bagi tim pengabdian masyarakat untuk menyelenggarakan penyuluhan kewirausahaan untuk kawula muda pada SMK Bhinneka Tunggal Ika. Tahapan pelaksanaan akan meliputi tahap awal yang menjadi jembatan pembicaraan atas kebutuhan SMK Bhinneka Tunggal Ika, tahap dua menjadi tahap pencarian literatur untuk melengkapi perencanaan penyuluhan, kemudian tahap tiga merupakan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan tahap keempat untuk melakukan laporan akhir pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk luaran yang direncanakan dari kegiatan ini adalah berupa artikel yang akan masuk ke dalam prosiding yang diselenggarakan oleh LPPM Untar.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Edukasi, Kewirausahaan.

### **ABSTRACT**

*Indonesia is one of the countries with the largest number of young people in the world. By giving birth to more young entrepreneurs will ease the government in tackling unemployment and can ease the burden on the country's economy. As an academic, it is the obligation of every lecturer to participate in helping and creating new entrepreneurs. Educators can provide education on how to start a business from the planning stage to implementation. Early education regarding entrepreneurship can be applied from the family environment and social environment. Community service is aimed at young people at the Bhinneka Tunggal Ika Vocational School who are partners in this service activity, which is planned to be held online considering the pandemic is still ongoing and face-to-face meetings are still not fully implemented. The problem that arose in an online meeting with the principal of the Bhinneka Tunggal Ika Vocational School, which was also the request of the principal, was to awaken new students and old students to be more active in following entrepreneurship developments, especially during a pandemic. So, from this problem, it is suitable for the community service team to organize entrepreneurship counseling for young people at the Bhinneka Tunggal Ika Vocational School. The implementation stages will include the initial stage which becomes a bridge for discussion on the needs of the Bhinneka Tunggal Ika Vocational School, the second stage is the literature search stage to complete the extension planning, then the third stage is the preparation for the implementation of service activities and the fourth stage is to carry out the final report on the implementation of the service. The planned output of this activity is in the form of articles that will be included in the proceedings organized by LPPM Untar.*

**Keywords:** Counselling, Education, Entrepreneurship.

## 1. PENDAHULUAN

Peranan pemuda sangat sentral dalam pembangunan nasional, apalagi ketika menjelang puncak bonus demografi tahun 2030, jumlah pemuda akan mencapai 64,19 juta jiwa dan akan menjadi penentu keberlangsungan pembangunan ekonomi bangsa (dikutip dari <https://www.kemenkopmk.go.id>).

Asisten Deputi Pemberdayaan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PKM) Yohan mengatakan bahwa langkah yang perlu dilakukan ialah membangkitkan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda untuk melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda yang mampu membuka lapangan pekerjaan. Saat ini kondisi jumlah wirausahawan Indonesia masih tercatat rendah yaitu di angka 3,4% pada tahun 2019 lalu, dimana persentase angka tersebut masuk dalam kategori rendah dibandingkan negara-negara lain. Maka dari itu, usaha pemerintah untuk membangkitkan semangat kewirausahaan pemuda dan menggerakkan pemuda sebagai motor pembangunan nasional penting dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaya saing di dunia Internasional. Harapan di tahun 2024, jumlah wirausahawan Indonesia dapat menjadi 4%, yang akan masuk dalam kategori negara yang memiliki daya saing di dunia Internasional.

Selain itu Imam Gunawan (Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Kemenpora) juga menyampaikan saat rapat koordinasi di Hotel Santika Premiere Jakarta, bahwa pemuda adalah generasi penerus kepemimpinan bangsa, oleh karena itu, untuk membangkitkan semangat wirausaha pemuda, maka pemuda harus diarahkan potensi dan perilakunya agar menjadi wirausaha muda yang sukses memanfaatkan berbagai peluang.

Menurut Asrorun Ni'am (Deputi Pengembangan Pemuda) dalam Rapat Koordinasi Strategis Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan yang digelar Kemenpora RI, mengatakan bahwa strategi pengembangan kewirausahaan berdasarkan RPJMN 2020/2024 di antaranya adalah untuk meningkatkan kapasitas dan akses pembiayaan, meningkatkan peluang usaha dan startup, meningkatkan nilai tambah usaha sosial. (<https://finance.detik.com>).

Dan lagi menurut Ni'am, kondisi produktivitas tenaga kerja Indonesia masih rendah, tingkat pengangguran yang semakin diperparah dengan adanya pandemi yang belum berakhir, dan rendahnya rasio kewirausahaan Indonesia bila dibandingkan negara ASEAN lain, masih merupakan persoalan yang harus segera diselesaikan.

Ekonomi sering kali berhubungan dengan kata wirausaha, dimana kewirausahaan diartikan sebagai kemampuan pada kreativitas dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya suatu individu untuk mencari peluang dalam menuju kesuksesannya. Kewirausahaan penting, tidak hanya untuk kepentingan individu namun juga kepentingan nasional (Tanazha dan Budiono, 2021). Selain itu, terdapat juga pendapat bahwa kewirausahaan menjadi mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan. Para *entrepreneurs* dinilai memegang peranan penting dalam ekonomi dan perkembangan sosial (Kelley, 2016) serta dapat menjadi pemecah masalah pada suatu negara. Para wirausaha yang dapat membantu untuk mengatasi masalah pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan, peningkatan standar hidup, pengurangan kemiskinan, serta dapat menambah pendapatan negara melalui pajak. Selain itu, para wirausaha juga dapat memajukan perekonomian suatu negara karena dengan semakin banyaknya wirausaha dapat memicu daya saing dalam negara maupun mancanegara dan menambah *value* negara tersebut.

Namun Indonesia masih memerlukan beberapa syarat untuk menjadi negara maju. Salah satunya ialah negara Indonesia masih membutuhkan 4 juta wirausaha/*entrepreneurs* baru. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan jumlah pengusaha di Indonesia terutama pada kalangan anak muda seperti mahasiswa. Chimucheka (2017) mengemukakan peranan universitas

menjadi vital dalam menumbuhkan minat wirausaha karena dengan menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan pada kurikulum turut menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru di suatu negara. Dengan didukung dengan dipermudahkannya perijinan usaha, memberi pelatihan pada suatu bidang khusus pemberian motivasi dan perbaikan sistem pendidikan yang salah satunya dengan memberi mata pelajaran/kuliah tentang wirausaha yang berlabuh pada satu tujuan yaitu menumbuhkan jiwa, dan minat kewirausahaan (*entrepreneur intention*) di kalangan masyarakat muda terutama siswa dan mahasiswa.

Melihat dari uraian umum di atas analisis situasi nasional yang saat ini masih berlangsung pandemi, maka peranan Universitas Tarumanagara dengan slogan “UNTAR UNTUK INDONESIA” menjadi pemacu setiap insan akademika Universitas Tarumanagara untuk terus memberikan berbagai kontribusi kepada Indonesia. Salah satunya adalah dengan mewujudkan tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kepentingan dalam kegiatan PKM ini bagi tim, selain yang menjadi salah satu tanggung jawab seorang Dosen, juga dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah Indonesia melalui penanaman pengetahuan, penyuluhan di berbagai sekolah, guna secara berkesinambungan menjangkau berbagai tingkatan tahun masuk siswa di SMK, yang kali ini akan diadakan di SMK Bhinneka Tunggal Ika.

### **Permasalahan Mitra**

Diawali dengan terhubungnya pihak Yayasan Sekolah Bhinneka Tunggal Ika, kemudian pembicaraan yang mengarah pada penyampaian permohonan kepada pihak sekolah terkait kegiatan PKM ke sekolah.

Dari pihak Yayasan setelah pembicaraan tersebut mengerucut pada beberapa bidang yang dapat menjadi sasaran topik, antara lain penyuluhan tentang kewirausahaan, edukasi tentang *finance*, edukasi tentang bagaimana siswa akhir menghadapi kesempatan kerja yang tersedia, dan masih banyak lagi.

Tim PKM, kemudian mengambil salah satu topik yang akan diangkat dalam proposal awal PKM ke LPPM Untar, adalah terkait penyuluhan tentang kewirausahaan terkait *locus of control* dan *risk tendency*.

Pihak Yayasan kemudian memberikan nomor kontak kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika untuk melakukan pembicaraan lebih mendetail terkait penyuluhan kewirausahaan dan mendiskusikan surat Kerjasama yang dibutuhkan tim PKM yang akan dipergunakan dalam proposal awal ke LPPM Untar.

Pihak sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika yaitu Bapak Edi Fredi, S.Ag. memberikan surat Kerjasama yang menyatakan kesediaannya untuk melaksanakan secara bersama-sama kegiatan penyuluhan kewirausahaan bagi siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika.

Edukasi atau penyuluhan kewirausahaan ini dibagi dalam beberapa tahap penyelenggaraan yang rencananya akan dilakukan dalam dua semester, yaitu pada saat proposal awal diajukan saat ini, direncanakan pemberian edukasi perihal kewirausahaan yang meliputi hal-hal umum, bagaimana menjadi pribadi *entrepreneur* yang baik, bagaimana kreativitas dan inovasi terbentuk dalam diri seorang siswa, bagaimana melihat peluang yang ada dan cara memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah rencana bisnis yang baik. Pada semester berikutnya dapat direncanakan pelaksanaan penyuluhan kewirausahaan dalam bentuk pematangan rencana bisnis yang sebelumnya telah dipikirkan dalam bentuk *workshop* yang dapat membantu siswa mengecutkan rencana bisnis awal yang sudah mulai dipikirkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika tersebut dengan seorang ketua dan dibantu oleh beberapa mahasiswa dengan target siswa siswi yang memiliki kesempatan mengikuti penyuluhan kewirausahaan yaitu kelas X, XI, bahkan kelas XII jika memungkinkan dalam bentuk webinar *online* selama 2 jam.

### **Solusi Permasalahan Mitra**

Dari pembicaraan dan diskusi yang dilakukan dengan pihak sekolah mulai dari Yayasan SMK Bhinneka Tunggal Ika yang kemudian mendapatkan persetujuan Kerjasama dari kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika, Bapak Edi Fredi, S.Ag. maka permasalahan yang telah didiskusikan tersebut diberikan solusi oleh tim PKM yaitu dengan memberikan edukasi atau penyuluhan terkait kewirausahaan. Dimana, akan disampaikan hal-hal umum, bagaimana menjadi pribadi *entrepreneur* yang baik, bagaimana kreativitas dan inovasi terbentuk dalam diri seorang siswa, bagaimana melihat peluang yang ada dan cara memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah rencana bisnis yang baik.

Dengan rencana akan diikuti oleh guru dan siswa kelas X, XI, dan kelas XII jika memungkinkan sesuai arahan kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika. Pemberian materi edukasi awal tentang kewirausahaan meliputi *locus of control* dan *risk tendency* agar siswa memahami sejak awal bagaimana melahirkan niat berwirausaha sejak usia muda seperti usia siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika.

#### ***Locus of control***

*Locus of control* merupakan definisi dari suatu sifat kepribadian seseorang dalam menunjukkan kontrolnya terhadap hadiah (*rewards*), hasil (*results*), keberhasilan (*successes*), ataupun kegagalan (*failure*) yang terjadi pada hidup seseorang. Menurut pernyataan Kreitner dan Kinicki yang disebutkan dalam Wiriani (2013), sifat kepribadian tentang kontrolisasi individu yang terdiri dari dua konstruk yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Berdasarkan acuan dari studi Rotter (1996), *internal locus of control* pada seseorang meyakini bahwa segala kejadian atau peristiwa yang terjadi pada dirinya dikarenakan oleh tindakan atau perlakuan yang berada dalam kontrolnya sendiri dan keyakinan bahwa dirinya yang selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki *locus of control* internal juga tidak mempercayai adanya pengaruh keberuntungan, nasib, ataupun kesempatan dalam hidupnya. Sebaliknya, *external locus of control* pada seseorang justru meyakini bahwa apapun yang terjadi atau keseluruhan peristiwa dihidupnya terjadi di luar kendali dirinya dan dipengaruhi oleh nasib, keberuntungan dan segala pengaruh yang di luar kendalinya.

Perbedaan dasar kedua jenis *locus of control* ini memberikan sebuah kesimpulan bahwa orang yang mempunyai *locus of control* internal lebih percaya diri ketimbang dengan orang yang memiliki *locus of control* eksternal. Rotter (1996) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa seorang individu dengan *locus of control* eksternal digambarkan sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan lingkungannya. Lefcourt (2014) juga berpendapat bahwa orang yang seperti itu diyakini memiliki kecenderungan yang tidak dapat bertahan pada suatu tugas karena merasa bahwa tidak memiliki penerahan energi yang mengarah pada hasil yang berarti.

Kepercayaan diri individu yang dimiliki *locus of control* internal diyakinkan dapat membuat individu tersebut untuk memiliki niat kewirausahaan yang kuat (Lefcourt, 2014). Kesimpulan tersebut didukung oleh penelitian Mazzarol (1999) bahwa suatu individu dengan *locus of control* internal yang kuat lebih cenderung memiliki niat kewirausahaan dan lebih cenderung mengeksplorasi kesempatan tertentu ketimbang individu yang memiliki *locus of control* eksternal.

Dalam penyuluhan ini, *locus of control* yang dimaksud ialah *internal locus of control* yaitu dari besarnya keyakinan seseorang dalam kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam kegiatan apapun serta dalam mengatasi tekanan.



Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebuah niat dapat mendorong seorang individu dalam bertindak sesuai niat yang dikehendaki. Ajzen (1991) juga kembali berpendapat bahwa sikap terhadap perilaku berkonsentrasi pada seorang individu dapat mengevaluasi kinerja perilakunya, sehingga semakin sering mengevaluasi perilakunya, maka semakin tinggi juga niatnya. Teori ini menunjukkan bahwa niat kewirausahaan berpusat pada tiga elemen: sikap seseorang terhadap perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif (Helen & Sam, 2021).

### ***Risk taking tendency***

Ketika seseorang yang mempunyai orientasi dalam mengambil keputusan pada peluang yang belum pasti dinamakan *risk taking tendency*. Selain itu, Dwi (2017) berpendapat *risk taking tendency* merupakan suatu sikap tidak takut dalam menghadapi sebuah keadaan yang tidak pasti terutama pada pada bidang kewirausahaan. Seseorang yang memiliki kepribadian tersebut merupakan sosok unik yang berani menentang naluri manusia pada umumnya. Salah satu kunci keberanian dalam mengambil resiko ialah kepercayaan pada suatu individu tersebut terutama pada dirinya sendiri. Kepercayaan merupakan sumber utama dalam mendukung resiko dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Welter, 2012). Kecenderungan individu untuk percaya dapat membentuk sikap dan preferensi seseorang terhadap hasil yang diberikan.

Resiko sekilas memang terlihat membahayakan, tetapi jika pengambilan resiko tersebut dengan sungguh-sungguh dan pertimbangan yang tepat maka akan membuahkan hasil. Sebuah resiko muncul dengan kesempatan untuk berhasil. Ketika seorang individu mengambil sebuah resiko maka akan ada juga sebuah penghargaan (*reward*) yang dapat diraih. Orang yang cenderung berani dalam mengambil resiko cenderung lebih beruntung. Dengan keberanian itu, kesempatan orang tersebut akan mendapatkan *reward* menjadi lebih besar daripada orang-orang yang tidak mengambilnya.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Sebelum suatu kegiatan dilakukan, sesuai arahan dari LPPM Untar, tim PKM yang sudah sebelumnya dibentuk dan dicari anggota mahasiswanya, dibuatkanlah sebuah proposal awal kegiatan PKM sesuai *template* yang diberikan standar oleh LPPM Untar.

Adapun uraian Langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan antara lain tahap awal/persiapan dimulai dari mencari dan menghubungi sekolah yang berminat untuk bekerjasama dalam kegiatan PKM dimana disini ada pembicaraan terkait pencarian masalah atau cakupan PKM terkait dengan keinginan dan harapan pihak sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika, kemudian melakukan pencarian anggota mahasiswa yang berminat untuk berpartisipasi dalam kegiatan PKM, dan pembuatan proposal awal PKM dan pencarian literatur yang dibutuhkan dengan membagi tugas kepada mahasiswa yang telah bersedia menjadi anggota PKM hingga terbentuknya proposal awal dan melakukan pengiriman ke LPPM Untar dan submit via Lintar oleh Ketua tim PKM.

Pada tahap pelaksanaan, setelah memperoleh persetujuan waktu pelaksanaan dari kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika dari hasil kesepakatan dan diskusi waktu yang paling memungkinkan yang diberikan yaitu Senin tanggal 11 April 2022 yang disepakati Bersama, kemudian mempersiapkan media *online* yang dibutuhkan sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah, membagi tugas kepada anggota dalam proses pelaksanaan di hari H kegiatan PKM, seperti absensi, foto, *record*, penyampaian oleh mahasiswa sebagai bagian dari “Mahasiswa Mengajar” serta pembuatan sertifikat bagi peserta oleh tim PKM Untar dan sebaliknya dari pihak sekolah kepada tim PKM sebagai narasumber.

Sedangkan pada tahap akhir, setelah kegiatan dilaksanakan, proses selanjutnya adalah mempersiapkan Laporan untuk di monev (monitoring dan evaluasi) oleh tim LPPM Untar, sambil

menunggu hasil monev, dipersiapkan sekalian Laporan Akhir dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, termasuk Menyusun artikel prosiding yang akan diproses masuk dalam seminar nasional yang diadakan rutin oleh LPPM Untar, sekiranya dalam seminar nasional, ternyata artikel dari tim dapat masuk dalam jurnal terakreditasi atau tidak, akan dilihat perkembangannya dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada artikel yang diusulkan, dan laporan akhir disampaikan kepada LPPM, dan tahap akhir selesai.

### **Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Dalam kemitraan tim PKM dengan SMK Bhinneka Tunggal Ika, mulai dari pembicaraan awal dengan pihak Yayasan sebelum dialihkan ke kepala sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika, dapat dijelaskan beberapa bentuk partisipasi yang dimungkinkan diberikan oleh pihak sekolah yaitu:

1. Kemungkinan penyediaan media *online* untuk pelaksanaan PKM.
2. Membentuk jadwal bersama guru dan siswa atas waktu yang disepakati guna mengikuti penyuluhan kewirausahaan dari tim PKM.
3. Memberikan sertifikat kepada tim PKM.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang sangat didukung penuh oleh perguruan tinggi seperti Universitas Tarumanagara melalui pendanaan yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Tim pengusul PKM adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester harus melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah kegiatan PKM.

Kegiatan PKM melibatkan anggota yang berasal dari kalangan mahasiswa, dimana mahasiswa akan ditawarkan untuk mengikuti kegiatan PKM dosen dan akan diberikan tugas sesuai kapasitas dan kemampuan masing-masing, dan bila perlu dibekali pula dengan Latihan bagi mahasiswa agar memudahkan mahasiswa dalam penyampaian dalam program “Mahasiswa Mengajar”.

Anggota tim PK terdiri dari dua orang mahasiswa yaitu Joshua Agustinus (115210253) dan Ferdiano Saputra (115210250). Kedua anggota tim berikan tugas yang sama seperti uraian di atas, yaitu mulai dari membantu mengumpulkan literatur yang dibutuhkan, mempersiapkan absensi-*record*-materi ppt saat pelaksanaan, membantu mengatur alur Q&A saat pelaksanaan, membantu membuat sertifikat untuk siswa dan guru yang mengikuti penyuluhan, membantu mempersiapkan laporan monev sebagai acuan untuk pembuatan laporan akhir ke LPPM Untar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMK Bhinneka Tunggal Ika pada hari Senin, 11 April 2022 dimulai dari pukul 08.30 yang diawali dengan registrasi siswa SMK Bhinneka Tunggal Ika. Sambil memutar video tentang FEB Untar, informasi terbaru mengenai Untar dalam bentuk ppt pun diberikan kepada pihak sekolah dan ditayangkan dalam pelaksanaan PKM selaku salah satu promosi untuk Untar kepada pihak sekolah, kemudian pada pukul 09.00 dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Tarumanagara.

Sedikit kata sambutan dari Kepala Sekolah untuk mengawali pelaksanaan *zoom online*. Pemberian materi edukasi kewirausahaan agar siswa siswi mengenal *Locus of control* dan *Risk Tendency* diberikan dan materi pun disampaikan via *chat room* kepada seluruh peserta siswa yang semula direncanakan 70 siswa namun yang hadir sebanyak 50 siswa dan guru.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa siswi menanggapi pelaksanaan kegiatan PKM dapat diketahui bahwa pelaksanaan PKM sudah terbuka kerjasama sebelumnya dengan tim PKM Untar dengan dosen yang berbeda namun dengan topik yang tentunya berbeda pula. Dapat pula diketahui respon dari siswa terhadap topik yang diberikan sebesar 4,4; topik penyuluhan membuka wawasan sebesar 4,4; Saya dapat belajar banyak dari

penyuluhan ini 4,37; topik penyuluhan memotivasi saya untuk melakukan yang terbaik sebesar 4,33; topik penyuluhan sering diselenggarakan di SMK tempat saya menimba ilmu sebesar 3,97; pembicara penyuluhan menguasai materi dengan baik sebesar 4,37; pembicara penyuluhan menyediakan waktu diskusi sebesar 4,27; dengan skala skor dari 1 hingga 5. Sehingga secara keseluruhan hasil dari pelaksanaan PKM ini sudah memperoleh tanggapan yang baik dan harapan siswa untuk pelaksanaan berikutnya dapat dilakukan di SMK Bhinneka Tunggal Ika.



Gambar 1. Poster dan Foto Saat Pelaksanaan PKM Bersama

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

*Locus of control* diyakini sebagai salah satu sikap yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha siswa namun hal ini belum tentu menjadi patokan sedangkan *risk taking tendency* yang menyebutkan bahwa wirausaha sebagai profesi dengan tingkat risiko yang besar dengan kecenderungan wirausaha berani mengambil risiko dalam membentuk niat kewirausahaan siswa. Kesadaran dan pemahaman atas kedua variabel di atas akan membentuk siswa dalam memahami mengenai tingkat risiko dan pengontrolan diri saat mengambil keputusan berwirausaha.

Penyuluhan berbentuk edukasi kewirausahaan sangat dibutuhkan siswa sebagai bentuk awal dari kepribadian yang tangguh, mampu menghadapi risiko, mampu mengontrol diri sendiri, selain selalu berupaya untuk melakukan inovasi dalam pemikiran siswa untuk mewujudkan niat berwirausaha.

##### Saran

Sekiranya pemikiran pembentukan wirausaha dari siswa terwujudkan oleh pihak sekolah, maka sebaiknya wadah yang dibentuk diberikan kesempatan untuk berkembang dan menurun kepada siswa yang lebih muda lagi. Sesuai hasil kuesioner, pelaksanaan PKM di SMK Bhinneka Tunggal Ika masih akan terbuka kepada dosen yang berminat untuk menyampaikan topik yang berbeda.

##### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

*Acknowledgement* ini diberikan kepada LPPM, Yayasan Bhinneka Tunggal Ika, dan Kepala Sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang turut serta mensukseskan kegiatan PKM di SMK Bhinneka Tunggal Ika.

## REFERENSI

- Arkolful, Helen & Kris Hilton, Sam. (2021). Locus of control and entrepreneurial intention: a study in a developing economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Chimucheka, Tendai. (2013). The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMEs). *Journal Economics*, 4(2): 157-168.
- Dwi Wahyu Pril Ranto. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*. 8(1), 36-44, Februari 2017.
- Kelley, D., Singer, S. and Herrington, M. (2016). Global entrepreneurship monitor: 2015/2016 global report. *Global Entrepreneurship Research Association (GERA)*. [www.gemconsortium.org/report/49480](http://www.gemconsortium.org/report/49480).
- Lefcourt, H.M. (2014). *Locus of Control: Current Trends in Theory and Research*. Hilldale, New Jersey.
- Mazzarol, T., Volery, T., Doss, N. and Thein, V. (1999). Factors influencing small business start-ups. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 5 (2), 48-63.
- Rotter, J. (1996). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*. 80 (1), 1-28.
- Tanazha, Jonathan dan Budiono, Herlina. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kepribadian, dan Peran Faktor Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 3(3), 751-761.
- Welter, F. (2012). All you need is trust? A critical review of the trust and entrepreneurship literature. *International Small Business Journal*. 30(3), 193-212.
- Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, G. (2013). Efek Moderasi *Locus of Control* pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. 8(2), 99–105.
- <https://www.kemenkopmk.go.id/kewirausahaan-pemuda-untuk-mewujudkan-indonesia-yang-berdaya-saing>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5223821/9-poin-rumusan-pengembangan-wirausaha-anak-muda-apa-saja>

## **Lampiran SPK Kegiatan PKM**



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : 0281-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Kamis tanggal 17 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Herlina Budiono, S.E., M.M.  
Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470  
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Edukasi Kewirausahaan bagi pemuda SMK Bhinneka Tunggal Ika, Locus of Control dan Risk Tendency**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

**Pasal 2**

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (Tujuh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

### **Pasal 3**

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

### **Pasal 4**

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

### **Pasal 5**

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

### **Pasal 6**

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **Pasal 7**

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
  - a. Joshua Agustinus/115210253/Fakultas Ekonomi/Manajemen
  - b. Ferdiano Saputra/11521250/Fakultas Ekonomi/Manajemen
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

### **Pasal 8**

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

#### **Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

#### **Pihak Kedua**



Herlina Budiono, S.E., M.M.



**PPT**

# Edukasi Kewirausahaan

SMK Bhinneka Tunggal Ika

Senin/11 April 2022

Herlina Budiono, S.E., M.M.

# Pendahuluan

- Indonesia termasuk negara dengan jumlah angkatan muda terbesar di dunia. Dengan melahirkan lebih banyak lagi wirausahawan muda akan meringankan pemerintah dalam menanggulangi pengangguran dan dapat meringankan beban ekonomi negara.
- Sebagai akademisi, menjadi kewajiban setiap dosen untuk turut serta membantu dan menciptakan *entrepreneur* baru.
- Pendidikan sejak dini mengenai kewirausahaan dapat diterapkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

- Peranan pemuda sangat sentral dalam pembangunan nasional, apalagi ketika menjelang puncak bonus demografi tahun 2030, jumlah pemuda akan mencapai 64,19 juta jiwa dan akan menjadi penentu keberlangsungan pembangunan ekonomi bangsa (dikutip dari <https://www.kemenkopmk.go.id>).
- Maka dari itu, usaha pemerintah untuk membangkitkan semangat kewirausahaan pemuda dan menggerakkan pemuda sebagai motor pembangunan nasional penting dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaya saing di dunia Internasional. Harapan di tahun 2024, jumlah wirausahawan Indonesia dapat menjadi 4%, yang akan masuk dalam kategori negara yang memiliki daya saing di dunia Internasional.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# Locus of Control

- Rotter (1996), *internal locus of control* pada seseorang meyakini bahwa segala kejadian atau peristiwa yang terjadi pada dirinya dikarenakan oleh tindakan atau perlakuan yang berada dalam kontrolnya sendiri dan keyakinan bahwa dirinya yang selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan.
- Seseorang yang memiliki *locus of control* internal juga tidak mempercayai adanya pengaruh keberuntungan, nasib, ataupun kesempatan dalam hidupnya.
- Sebaliknya, *external locus of control* pada seseorang justru meyakini bahwa apapun yang terjadi atau keseluruhan peristiwa dihidupinya terjadi di luar kendali dirinya dan dipengaruhi oleh nasib, keberuntungan dan segala pengaruh yang di luar kendalinya.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

- Perbedaan dasar kedua jenis *locus of control* ini memberikan sebuah kesimpulan bahwa orang yang mempunyai *locus of control* internal lebih percaya diri ketimbang dengan orang yang memiliki *locus of control* eksternal.
- Namun, penting juga untuk diingat bahwa locus of control internal tidak selalu sama dengan “baik” dan locus of control eksternal tidak selalu sama dengan “buruk”



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

- Anda termasuk memiliki Internal Locus of Control ataukah External Locus of Control?



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# Apa itu Internal Locus of Control?

- Lebih cenderung bertanggung jawab atas tindakan mereka
- Cenderung kurang terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- Sering melakukan tugas dengan lebih baik ketika mereka diizinkan bekerja dengan kecepatan mereka sendiri.
- Biasanya, memiliki efikasi diri yang kuat.
- Cenderung bekerja keras untuk mencapai hal yang diinginkan.
- Percaya diri dalam menghadapi tantangan.
- Cenderung lebih sehat secara fisik.
- Menjadi lebih Bahagia dan lebih mandiri.
- Sering mencapai kesuksesan yang lebih besar di tempat kerja.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**



# Apa itu External Locus of Control?

- Menyalahkan kekuatan luar atas keadaan mereka.
- Sering memuji keberuntungan atau peluang untuk kesuksesan apapun.
- Jangan percaya bahwa mereka dapat mengubah situasi mereka melalui usaha mereka sendiri.
- Sering merasa putus asa atau tidak berdaya dalam menghadapi situasi sulit.
- Lebih rentan mengalami ketidakberdayaan yang dipelajari.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# Tanyalah pada diri Anda sendiri....

- Sebagian besar hal dalam kehidupan manusia terjadi karena kebetulan.
- Kesuksesan karir sering terjadi karena seseorang mengenal orang yang tepat.
- Peristiwa sering terjadi karena takdir.
- Saya mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri.
- Dunia dijalankan oleh beberapa orang kuat.
- Saya memecahkan masalah saya sendiri.
- Orang lain sering mengontrol hidupku.
- Latihan membuat semuanya sempurna.
- Pemimpin hebat lahir.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

- Dalam penyuluhan ini, *locus of control* yang dimaksud ialah *internal locus of control* yaitu dari besarnya keyakinan seseorang dalam kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam kegiatan apapun serta dalam mengatasi tekanan.
- Setelah mengenali locus of control dalam diri masing-masing, lakukanlah perubahan dalam diri anda sendiri.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# Risk Taking Tendency

- Ketika seseorang yang mempunyai orientasi dalam mengambil keputusan pada peluang yang belum pasti dinamakan *risk taking tendency*.
- *Risk taking tendency* merupakan suatu sikap tidak takut dalam menghadapi sebuah keadaan yang tidak pasti terutama pada bidang kewirausahaan.
- Seseorang yang memiliki kepribadian tersebut merupakan sosok unik yang berani menentang naluri manusia pada umumnya.
- Salah satu kunci keberanian dalam mengambil resiko ialah kepercayaan pada suatu individu tersebut terutama pada dirinya sendiri. Kepercayaan merupakan sumber utama dalam mendukung resiko dalam kehidupan sosial dan ekonomi.
- Kecenderungan individu untuk percaya dapat membentuk sikap dan preferensi seseorang terhadap hasil yang diberikan.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

- Resiko sekilas memang terlihat membahayakan, tetapi jika pengambilan resiko tersebut dengan sungguh-sungguh dan pertimbangan yang tepat maka akan membuahkan hasil.
- Sebuah resiko muncul dengan kesempatan untuk berhasil, ketika seorang individu mengambil sebuah resiko maka akan ada juga sebuah penghargaan (*reward*) yang dapat diraih.
- Orang yang cenderung berani dalam mengambil resiko, cenderung lebih beruntung.
- Dengan keberanian itu, kesempatan orang tersebut akan mendapatkan *reward* menjadi lebih besar daripada orang-orang yang tidak mengambilnya.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



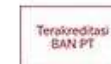
**UNTAR untuk INDONESIA**

# Contoh Positive Risk

- Berprestasi di sekolah.
- Pergi ke sekolah.
- Mengambil kelas yang sulit.
- Mengulang ujian.
- Melamar pekerjaan.
- Mencoba panjat tebing.
- Bergabung dengan drama sekolah atau band.
- Membela sesuatu yang kamu yakini.
- Bersikap baik atau sopan ketika tidak ada orang lain.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



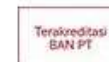
**UNTAR untuk INDONESIA**

# Pertanyaan Kewirausahaan

- Hidup saya ditentukan oleh keputusan saya sendiri.
- Hidup saya sepenuhnya dikendalikan oleh saya sendiri.
- Kesuksesan saya ditentukan oleh kemampuan saya sendiri.
- Anda memiliki keberanian untuk mengambil resiko dalam berbisnis.
- Anda berani mengelola hutang sebagai bentuk investasi.
- Anda memiliki kepribadian yang suka dalam mencoba hal baru (tantangan).
- Anda berani dalam mengambil resiko dalam tahap moderat (menengah-tinggi).
- Anda memilih karir utama anda untuk menjadi seorang wirausaha.
- Anda selalu berusaha mengembangkan bisnis.
- Anda selalu mencari informasi tentang bisnis.
- Wirausaha menjadi rekomendasi utama anda terhadap orang lain



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

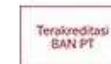


**UNTAR untuk INDONESIA**

- Ambillah keputusan pilihan Anda...
- Lakukan perubahan begitu sudah mengenali sejak awal karakter yang Anda tuju..



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



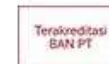
**UNTAR untuk INDONESIA**



# Thank You



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**